



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 121—18 JUNI 2024

MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



Rat 3:39 Mengapa orang yang hidup mengeluh ?
Setiap orang mengeluh atas dosanya. Mengeluh atas dosa bukan karena yang lain

2. HAWA NAFSU ...*kepada hawa nafsu* (Eph. 4:19 ITB) - *ἀσέλγεια* aselgeia – Mengijinkan sifat tidak bermoral atau sifat buruk lainnya untuk menggunakan diri kita. Tidak mengundang Roh Allah mengontrol dirinya. Roma 13:13 Marilah kita hidup dengan sopan, seperti pada siang hari, jangan dalam pesta pora dan kemabukan, jangan dalam percabulan dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati.
3. KINERJA BOBROK ...*mengerjakan dengan serakah segala macam kecemaran*. (Eph. 4:19 ITB)- *ἐργασία* ergasia - (Sesuatu yang di capai/prestasi yang diperlihatkan)
 - a. **Serakah** -ἀκαθαρσία akatharsia – Ketidakmurnian batin (kotor)
 - b. **Kecemaran** -πλεονεξία pleonexia – Ketamakan. Dalam perkembangan lain, menemukan pengertian seperti "mengambil keuntungan", "mengambil dengan paksa", "melanggar" (misalnya, hukum), "dengan rakus menginginkan" hal-hal, dan "menegaskan diri sendiri"

SALAH BERSERAH

Efesus 4:19 Perasaan mereka telah tumpul, sehingga *mereka menyerahkan diri* kepada *hawa nafsu* dan *mengerjakan dengan serakah segala macam kecemaran*.

Orang yang lahir baru berbeda hidupnya dengan mereka yang tidak mengenal Allah.

Sebab itu kukatakan dan kutegaskan ini kepadamu di dalam Tuhan: Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia (Eph. 4:17 ITB).

Orang-orang yang tidak percaya itu biasanya tidak memiliki tujuan atau sasaran yang layak dalam hidup, gagasan di balik "kesia-siaan pikiran [berpikir] mereka".

Di sini Paulus menelusuri sikap tipikal orang yang belum mengenal Tuhan.

Kurangnya tujuan yang layak bergantung pada "pemahaman" yang tidak jelas ("digelapkan"; lih. Rom 1:21). Pemisahan muncul dari "ketidaktahuan" alamiah akan Allah (1 Pet 1:14). Hal itu pada gilirannya bertumpu pada ketidakpekaan ("kekerasan hati mereka") terhadap Allah dan jalan-Nya.

"sehingga mereka menyerahkan diri (Eph. 4:19) - **παράδωμι** paradidomi - kesediaan berkorban dan menanggung akibatnya, kepada 3 hal berikut :

1. APATIS (Acuh tak acuh/masa bodoh dan tidak peduli) *Perasaan mereka telah tumpul*, (Eph. 4:19 ITB) – *ἀπαλγέω* apalgeo – Tidak berperasaan, tidak peka dengan kehormatan dan rasa malu. Ada beberapa orang yang agamanya tampaknya hanya terdiri dari perasaan saja. **Tetapi ingatlah bahwa jika perasaan Anda tidak didasarkan pada pengenalan yang kuat dengan kebenaran Alkitab, itu akan muncul seperti gelembung.** Di sisi lain ada agama tanpa perasaan. Emosi dan antusiasme bisa mewakili kebenaran.

KESIMPULAN

Mengenal Tuhan dengan sungguh-sungguh dan hidup dari FirmanNya akan mengubah hidup dan cara pandangnya terhadap Allah dan dosa.

SHARINGKAN :

1. Mari kita menyerahkan seluruh hidup kita kedalam pimpinan Roh Kudus agar kita dapat hidup lebih berkenan bagi Allah.
2. Kalau kita suka mengeluh, mengeluhlah karena dosa. Bukan karena persoalan-persoalan hidup
3. Mari kita memiliki prestasi yang bisa membawa kemuliaan bagi Allah.

APLIKASIKAN

Mari kita memiliki gol kehidupan kita hanya memuliakan Allah. Segera bertobat apabila masih ada dosa yang bekerja dalam kehidupan kita.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT DUKUNG DALAM DOA

1. Ketua Umum Sinode GBI Bpk Pdt. Drs. Ir. Sujarwo MTh dan keluarga, diberikan kesehatan dan kemampuan dalam tugas pelayanan dan diberikan urapan Roh Kudus mengalir dalam hidupnya. Dan segala yang diperbuatnya Tuhan buat berhasil.
2. Jajaran MPS dan MPD, tulus dan semangat dalam tugas pelayanannya, dan Roh Kudus memberikan hikmat marifat dalam pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, mulai dari gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat Tuhan, mempunyai kesatuan hati untuk bertumbuh dan memenangkan jiwa buat Tuhan Yesus. Memiliki kepedulian yang tinggi antar saudara seiman
4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, Pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislative, Eksekutive, Yudikative, TNI POLRI, semua amanah dan takut akan Tuhan.
5. Bersyukur Pemilu bisa berjalan dengan baik. Keamanan paskah pemilu Tuhan kendalikan agar Indonesia tetap kondusif.

DOA UNTUK GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

PUJIAN :

1. DIA JAMAH

Dia jamah s'gnap hidupku
Dan b'ri damai di hatiku
Semua t'lah berubah
Dan aku tau
Yesus jamah, ku jadi baru
Dia jamah s'gnap hidupku
Dan b'ri damai di hatiku
(Semua t'lah berubah)
(Dan aku tau)
Yesus jamah, ku jadi bar

2. BIMBINGLAH AKU YA TUHAN

Tuhan, Engkau mencipta karena cinta-Mu
Engkau mencipta daku untuk memuji-Mu
Gelisah hatiku selalu
Sebelum mengaso pada-Mu
Bilakah aku 'kan berjumpa
Dan memandang wajah-Mu
Bagai seekor rusa rindu akan air
Begitulah jiwaku rindu akan Dikau
Jiwaku haus akan Dikau
Dikau Allah hidup dan kekal
Bilakah aku 'kan berjumpa
Dan memandang wajah-Mu